

HUBUNGAN CARE FAMILY PADA HOMECARE DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH GLUKOSA PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOCONGLOE

Baso witman Adiaksa, Zaenal
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Makassar
[Email: a3anugerah86@gmail.com](mailto:a3anugerah86@gmail.com), zdgbate@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian : adalah untuk mengetahui Hubungan *Care family* pada *Homecare* dengan kepatuhan diet rendah glukosa di Puskesmas Moncongloe. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian non eksperimen yang merupakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik consecutive sampling yaitu besarnya sampel pada penelitian ini 32 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner, dimana untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah glukosa pada pasien diabetes mellitus tipe I. **Hasil:** Penelitian ini menggunakan *Uji chi-square* dengan koreksi *fisher's exact test*, pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Hubungan *Care family* pada *Homecare* dengan kepatuhan diet rendah glukosa di Wilayah kerja Puskesmas Moncongloe ($p=0,03$). **Diskusi:** dalam menciptakan kepatuhan perlu adanya kolaborasi antara tenaga kesehatan dengan lingkungan penderita DM sehingga bisa menciptakan motivasi dan dukungan dari luar. **Simpulan:** Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah glukosa. **Saran:** Kepada petugas kesehatan khususnya perawat dalam rangka meningkatkan ketaatan pasien dalam berobat dan diet seharusnya selalu memberi pendidikan kesehatan tentang konsep dan pengelolaan penyakit diabetes mellitus tipe II.

Kata Kunci : Keluarga, Diet, Diabetes Mellitus

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between Care family in Homecare and adherence to a low glucose diet at the Moncongloe Health Center. Methods: This research is a quantitative research. The design of this study used a non-experimental research method which is a type of analytic research with a cross sectional approach. The sampling technique used consecutive sampling technique, namely the sample size in this study was 32 respondents who matched the inclusion criteria. Data collection was carried out by distributing questionnaires, where to see the relationship between family support and adherence to a low-glucose diet in patients with type I diabetes mellitus. Results: This study uses Chi-square test with fisher's exact test correction, at the significance level = 0.05. Based on the results of the study, it was found that there was a relationship between Care family in Homecare and adherence to a low glucose diet in the working area of the Moncongloe Health Center ($p = 0.03$). Discussion: In creating compliance there needs to be collaboration between health workers and the environment with DM patients so that they can create motivation and support from outside. Conclusion: The conclusion in this study is that there is a relationship between family support and adherence to a low-glucose diet. Suggestion: To health workers, especially nurses in order to improve patient compliance in treatment and diet should always provide health education about the concept and management of type II diabetes mellitus.

Keywords: Family, Diet, Diabetes Mellitus

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) oleh masyarakat umum disebut kencing manis adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh ketidakmampuan tubuh memproduksi hormon insulin atau karena penggunaan yang tidak efektif dari produksi insulin. Hal ini ditandai dengan tingginya kadar gula darah dalam darah. Penyakit ini membutuhkan perhatian dan perawatan medis dalam waktu lama, baik dalam mencegah komplikasi maupun dalam perawatan medis (Yekti & Wulandari, 2011). Makan berlebihan dan aktivitas fisik yang kurang berperan terhadap timbulnya penyakit degeneratif. Diabetes Melitus (DM) adalah gangguan kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah karena gangguan metabolisme akibat hormon insulin rendah atau inefisiensi insulin.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayik Mirayanti menyatakan olahraga, pengetahuan, dan dukungan keluarga, ada hubungannya dengan kepatuhan berobat dan diet. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Rita Khairani menyatakan bahwa prevalensi DM sebesar 15,8% didapatkan pada kelompok usia 60-70 tahun dan lansia wanita memiliki prevalensi lebih tinggi dari lansia pria. Rata-rata skor domain kondisi lingkungan lebih tinggi bermakna pada lansia yang tidak menderita DM dan rata-rata skor kesehatan fisik lebih tinggi bermakna pada lansia yang menderita obesitas.

Dukungan keluarga telah didefinisikan sebagai faktor penting dalam kepatuhan manajemen penyakit untuk remaja dan dewasa dengan penyakit kronik. Dukungan keluarga merupakan

indikator yang paling kuat memberikan dampak positif terhadap perawatan diri pada pasien diabetes (Hensarling, 2009 dalam Yusra 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna memperoleh informasi yang jelas tentang "Bagaimana Hubungan *Care family* pada *Homecare* dengan kepatuhan diet rendah glukosa di Puskesmas Moncongloe."

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian non eksperimen yang merupakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian yang menjelaskan suatu hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah glukosa. Keuntungan metode cross sectional ini adalah kemudahan dalam melakukan penelitian sederhana, ekonomis, dalam satu waktu dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Moncongloe. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah acidental sampling dimana sampel yang consecutive Sampling. Sampel diambil dengan cara memasukkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan mengeluarkan sampel yang termasuk kriteria eksklusi. Seluruh sampel yang memenuhi kriteria diambil datanya dalam kurun waktu penelitian hingga besar sampel yang diteliti.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Care Family

Care Family	n	%
Baik	21	65.6
Kurang	11	34.4
Total	32	100.0

Pada tabel hasil menunjukkan bahwa dari 32 responden (100%) terdapat 21 responden (65.6%) yang Care Family baik, dan terdapat 11 responden (34.4%) yang Care Family kurang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet

Kepatuhan Diet	n	%
Patuh	23	71.9
Tidak patuh	9	28.1
Total	32	100.0

Pada tabel menunjukkan bahwa dari 32 responden (100%) terdapat 23 responden (71.9%) yang kepatuhan dietnya patuh, dan terdapat 9 responden (28.1%) yang kepatuhan dietnya tidak patuh.

Tabel 3. Hubungan Care Family dengan Kepatuhan Diet

Care Family Pada Homecare	Kepatuhan diet						p
	Patuh		Tidak patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	19	90.5	2	9.5	21	100.0	0.03
Kurang	4	36.4	7	63.6	11	100.0	
Total	23	71.9	9	28.1	32	100.0	

Table di atas menunjukkan bahwa hubungan *care family pada homecare* dengan kepatuhan diet rendah glukosa menunjukan dari 21 responden (100.0%) yang memiliki *care family pada homecare* yang baik terdapat 19 responden (90.5%) yang kepatuhan dietnya patuh, dan terdapat 2 responden (9.5%) yang memiliki kepatuhan diet tidak patuh. Sedangkan dari 11 responden (100.0%) yang memiliki *care family pada homecare* yang kurang terdapat 4 responden (36.4%) yang kepatuhan dietnya patuh, dan terdapat 7 responden (63.6%) yang kepatuhan diet tidak patuh. Dari Hasil analisa data dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan koreksi *fisher's exact test* diperoleh nilai $p = 0,03$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ini berarti hipotesis alternative di terima dan hipotesis nol ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara *care family pada homecare* dengan kepatuhan diet rendah glukosa pada pasien diabetes mellitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Mocongloe.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis tingkat kemaknaan yang dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan koreksi *fisher's exact test* untuk Variabel hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah glukosa pada pasien diabetes mellitus tipe II di peroleh nilai $p = 0,03$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ini berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variable, hal ini sejalan dengan pendapat Hensarling, dalam Yusra (2011) menjelaskan bahwa Care family telah didefinisikan sebagai faktor penting dalam kepatuhan manajemen penyakit untuk remaja dan dewasa dengan penyakit kronik. Dukungan keluarga merupakan indikator yang paling kuat memberikan dampak positif terhadap perawatan diri pada pasien diabetes tipe II.

Dari hasil penelitian 21 responden yang *care family* baik terdapat 19 responden (90.5%) yang patuh hal ini disebabkan karena responden mempunyai *care family* yang baik berupa dukungan emosional, penghargaan dan informatif sehingga responden selalu patuh dalam melakukan diet, dukungan ini seperti memberikan perhatian dan mengingatkan responden untuk selalu patuh dalam melakukan diet, dukungan yang dirasakan responden adalah keluarga selalu berperan aktif dalam setiap pengobatan, keluarga berusaha untuk mencari pengobatan sarana dalam proses perawatan pasien, serta keluarga selalu mengingatkan pasien untuk mengontrol minum obat dan menghindari perilaku-perilaku yang dapat memperburuk keadaan pasien. Adapun 2 responden (9.5%) tidak patuh hal ini disebabkan karena responden tidak terlalu memahami bagaimana tentang diet serta responden tidak mempunyai inisiatif sendiri untuk melakukan diet rendah glukosa.

Sedangkan dari 11 responden yang *care family* kurang terdapat 4 responden (36.4%) yang patuh hal ini disebabkan karena responden memahami atau mengetahui bagaimana pentingnya kepatuhan dalam melakukan diet agar tidak memperburuk keadaannya seperti Mengonsumsi obat DM sesuai anjuran dokter/perawat, melakukan olahraga secara teratur, menghindari makanan yang mengandung

gula berlebihan dan Mengikuti pola makan yang telah diatur oleh dokter/perawat. Adapun 7 responden (63.6%) yang tidak patuh hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan keluarga dalam melakukan diet, dimana dukungan keluarga sangatlah diperlukan agar pasien DM merasa nyaman dan tentram untuk menjalani diet rendah glukosa.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan menjalani diet DM diantaranya penelitian dari Senuk dkk (2013), ditemukan sebesar 59% pasien DM mendapat dukungan keluarga yang baik dan patuh dalam menjalani diet DM. dukungan keluarga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan, ini diharapkan anggota keluarga mampu untuk meningkatkan dukungannya sehingga ketidakpatuhan terhadap program diet yang akan dilaksanakan lebih dapat dikurangi.

Hasil lain diperkuat oleh penelitian dari Pratiwi (2011), yang menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan terhadap kepatuhan diet pada pasien DM, disimpulkan bahwa orang-orang yang menerima motivasi dan perhatian dari seseorang biasanya cenderung lebih mudah mengikuti nasehat medis daripada pasien yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya.

Menurut Susanti (2013), dukungan emosional dan informatif merupakan bentuk dukungan yang mencakup ungkapan rasa simpati kepedulian, perhatian dan pemberi informasi yang sangat dibutuhkan oleh pasien DM sehingga memberikan stressor yang positif dan akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan pasien DM dalam mengikuti setiap proses perawatan maupun dalam melakukan diet pada pasien DM.

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa dengan adanya dukungan keluarga dapat membantu pasien DM dalam meningkatkan keyakinan dan kepatuhan dalam melakukan diet. Keberadaan keluarga dalam setiap proses melakukan diet, akan dapat menimbulkan perasaan nyaman dan aman sehingga meningkatkan motivasi pasien untuk patuh terhadap pengobatan, diet dan dalam menjalankan pola makan yang seimbang sesuai yang dianjurkan oleh tim medis. Menurut peneliti,

adanya dukungan keluarga terbukti berhubungan dengan kepatuhan dalam melakukan diet dan pengobatan Selain itu, dukungan keluarga juga memerankan peranan penting pada Kepatuhan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pasien DM dalam mengontrol gula darah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah glukosa pada pasien diabetes mellitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait :

1. Bagi pasien diabetes mellitus tipe II hendaknya selalu patuh untuk berobat dan diet sesuai yang disarankan oleh dokter, perawat atau tenaga kesehatan lainnya.
2. Bagi keluarga agar memberi dukungan kepada pasien diabetes mellitus tipe II untuk selalu patuh dalam berobat dan diet.
3. Kepada petugas kesehatan homecare khususnya perawat di puskesmas dalam rangka meningkatkan ketaatan pasien dalam berobat dan diet seharusnya selalu memberi pendidikan kesehatan tentang konsep dan pengelolaan penyakit diabetes mellitus tipe II.

REFERENSI

- Depkes (ed.) 2017. Tahun 2030 Prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia Mencapai 21,3 Juta Orang Jakarta: Depkes.
- Dinas-Kesehatan-Kota-Makassar. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Makassar Tahun 2016.
- Istiani I., Dkk (2019), Mengidentifikasi factor Gizi pada Pasien DM Tipe II. Jurnal. FKM Univ. Binawan. Vol. X, No.2. 2 Maret 2020
- Nuan A.N. (2017). Stretegi Manajemen Edukasi PAsien Diabetes Melitus,
- Qurratuaeni, 2009. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terkendalinya

Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Fatmawati Jakarta Tahun 2009 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Rahmaningtyas, A. 2013. Jumlah penderita diabetes di Indonesia masuk 7 dunia. Artikel Sindonews Diperoleh pada.
- Riskesdas, 2018. Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) Laporan Provinsi Sulawesi Selatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ruspina, 2010. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien di ruangan RB2 RSUP Haji adam malik medan.
- Salcha, 2015. Analisis kualitas hidup pasien diabetes mellitus di RSUD Labuang baji kota makassar.
- Tandra, S., 2011. Diabetes Tanya Jawab Lengkap Dengan Ahlinya, PT Gramedi Pustaka Utama, Jakarta.
- WHO. Diabetes. 2013 [1 Mei 2014]; Available from: <http://www.who.int/>.
- Yekti & Wulandari, A. (2011). Cara jitu mengatasi kencing manis. Yogyakarta: Andi.
- Yusra, A. (2011). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Poliklinik penyakit dalam RSU pusat Fatmawati. *Universitas Indonesia*.
- Yusra, A. 2011. *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di poliklinik penyakit dalam rumah sakit umum pusat Fatmawati Jakarta*. Universitas Indonesia.